

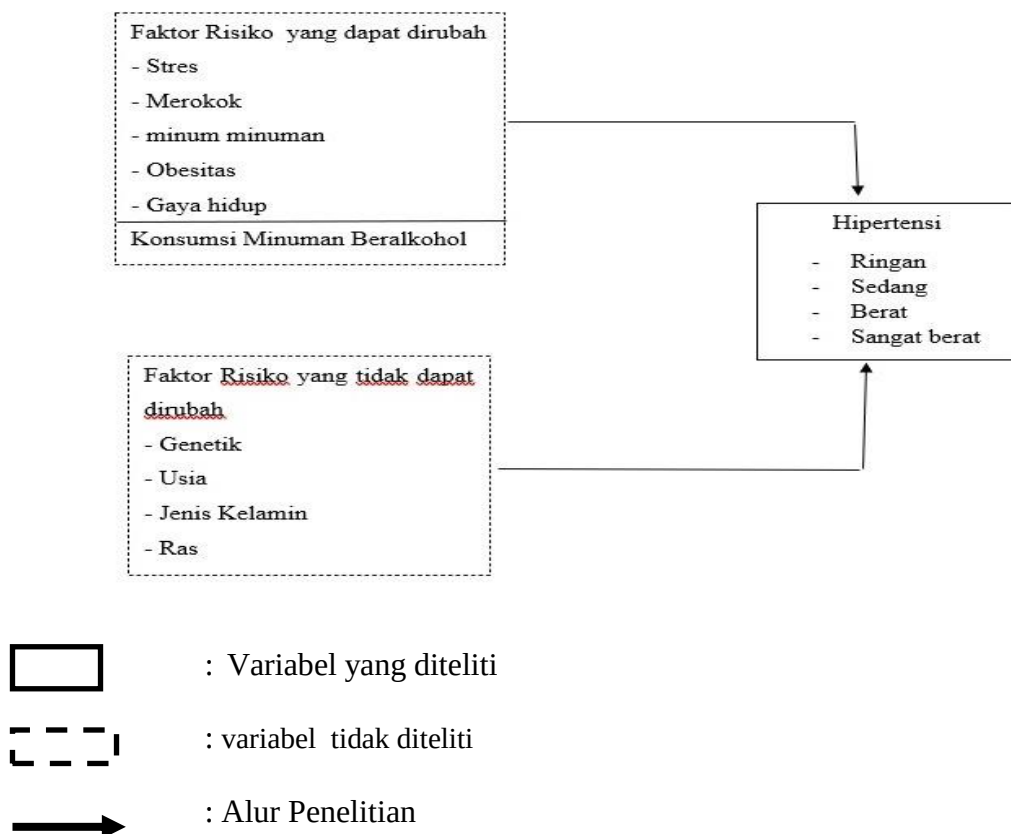
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Model konseptual yang menggambarkan bagaimana seorang peneliti merumuskan sebuah teori atau secara rasional menghubungkan beberapa elemen yang dianggap penting untuk sebuah isu disebut kerangka konseptual. Kerangka kerja konseptual adalah formulasi atau simulasi dari tinjauan literatur yang mendukung proyek penelitian. Kerangka konseptual dapat didefinisikan dan disusun berdasarkan tinjauan literatur dan berfungsi sebagai kerangka kerja untuk penyelesaian masalah dan pembuatan hipotesis.

Adapun Kerangka Pada Penelitian ini diuraikan sebagai berikut :



B. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian, karena itu penelitian tidak akan berjalan tanpa variabel yang diteliti. Karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian (Hafni, 2021). Variabel yang terdapat dalam Penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*Independent*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*Dependent*) (Sugiyono, 2019). Dalam Variabel bebas pada penelitian yang digunakan adalah Konsumsi Minuman Beralkohol.

b. Variabel Terikat

Variabel Terikat (*Dependent*) adalah Variabel yang di pengaruhi nilainya atau ditentukan oleh variabel lain . (Sugiyono, 2019) Variabel terikat pada penelitian ini adalah Hipertensi.

2. Definisi Operasional

Aspek penelitian yang menjelaskan bagaimana mengidentifikasi variabel dan mengukur variabel disebut definisi operasional. Ini adalah definisi ilmiah yang akan membantu dalam penafsiran signifikansi penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu hubungan konsumsi minuman beralkohol sebagai variabel independen dan hipertensi sebagai variabel dependen.

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Konsumsi Minuman Beralkohol Dengan Kejadian Hipertensi Di Desa Padangsambian Kelod Tahun 2024

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala
1.	Konsumsi minuman beralkohol	Minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etil alkohol (C ₂ H ₅ OH) yang diproses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan destilasi atau fermentasi tanpa destilasi.	Kuisisioner	Ordinal Konsumsi rendah skor (0 – 9) Konsumsi sedang skor (10-18) Konsumsi tinggi skor (19-28)
2.	Hipertensi	Hasil pengukuran tekanan darah dengan sistolik diatas 140 mmHg dan diastolik diatas 90 mmHg.	Tensimeter Digital	Ordinal normal : <120/80 Pre-hipertensi : 120-139/ 80-89 Hipertensi Ringan 140-159/90-99 Hipertensi sedang 160-179/100-109 Hipertensi Berat 180 – 209 /110-119 Hipertensi sangat berat ≥210/≥120

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari suatu rumusan masalah atau pertanyaan dalam penelitian (Sugiyono, 2019) Hipotesis Penelitian ini adalah Hipotesis Alternatif yaitu ada Hubungan konsumsi Minuman Beralkohol dengan Kejadian Hipertensi di Desa Padangsambian Kelod Tahun 2024.